

ABSTRAK

Penelitian pengaruh aktivitas Matahari pada variabilitas curah hujan di Indonesia selama 15 tahun (1996-2010) dilakukan dengan analisis *wavelet* dan korelasi empirik pada data variasi tahunan curah hujan untuk wilayah Indonesia (ID), wilayah Indonesia Bagian Barat (IDB), wilayah Indonesia Bagian Tengah (IDTeng), dan wilayah Indonesia Bagian Timur (IDT). Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang aktivitas Matahari di siklus matahari ke-23 dan ke-24 terhadap curah hujan di Indonesia menunjukkan persentase yang begitu kecil sehingga pengaruh aktivitas Matahari terhadap curah hujan tersebut ternyata tidak terlalu berdampak dan hal ini disebabkan banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi curah hujan di Indonesia, baik faktor jangka pendek atau pun jangka panjang. Adapun faktor jangka pendeknya adalah efek QBO dan ENSO, dimana dua efek ini memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap curah hujan di Indonesia daripada faktor jangka panjang seperti periode 11 tahun aktivitas Matahari *sunspot* yang menunjukkan pengaruh yang tampak lemah.

Kata kunci : aktivitas Matahari, curah hujan, analisis *wavelet*, siklus Matahari, QBO, ENSO, periode 11 tahun, *sunspot*.